



---

---

***ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM***

***DIVERGENT***

Fatmi Audisa Tagor

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

audisatagor14@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Divergent*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan analisis dokumen transkrip. Prosedur analisis data adalah koding, dekoding, kategorisasi dan konfirmasi. Kajian tersebut melaporkan bahwa ada temuan, yaitu nilai pendidikan karakter dalam film *Divergent*. Berdasarkan analisis, penulis menemukan sembilan nilai pendidikan dalam film *Divergent*, yaitu jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, ramah, cinta damai, dan peduli sosial.

*Kata Kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Film*

**Latar Belakang**

Pendidikan dapat dijelaskan sebagai pengalaman pendidikan yang berlangsung di semua kalangan kehidupan manusia. Menurut Langgulung memperoleh “pendidikan tidak hanya diperoleh dalam pendidikan formal yang penuh dengan seperangkat hukum dan norma, menghadirkan kurikulum yang agak kaku mengenai tujuan, isi dan metodologi, tetapi dapat dilakukan di mana-mana seperti di rumah, taman, kebun dll. Karena di setiap tempat peneliti bisa mengambil banyak nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan kita” (147). Penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendidikan dapat dilakukan dimana saja dan juga dapat diambil dari segala hal salah satunya dari film.

Film adalah salah satu cara yang berbeda untuk mendapatkan pendidikan, orang suka menonton film seperti film komedi, aksi, perang, fiksi, drama, bahkan kartun. “Film adalah rangkaian gambar bergerak yang direkam dengan suara yang menceritakan suatu kisah, yang ditayangkan di bioskop/film (Hornby 950). Film sangat efektif untuk membujuk pikiran orang karena menyajikan plot yang menarik, dan mudah dipahami karena sangat dekat dengan kehidupan kita. Film dapat membantu orang untuk belajar tentang ide baru dan mendapatkan informasi baru. Banyak aspek yang bisa kita analisis melalui menonton film seperti lingkungan sosial, budaya, politik atau nilai-nilai pendidikan adalah beberapa objek yang dapat dianalisis.

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas nilai-nilai pendidikan karakter melalui analisis penulis terhadap karya sastra berupa naskah film. Naskah yang dianalisis dalam



---

penelitian ini adalah naskah dari film *Divergent*, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori *KEMENDIKNAS 2010* untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter.

Penulis menemukan tiga penelitian yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan dari film atau novel yang berbeda. Sebagai pembanding, berbagai kajian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. *Analisis Nilai Pendidikan pada Film King's Speech*. Penelitian ditulis oleh Arif Winanto, mahasiswa Sarjanawiyata Universitas Tamansiswa yang lulus pada tahun 2015. Ia menganalisis nilai-nilai pendidikan berdasarkan tokoh utama dalam Film *King's Speech*. Ada tiga nilai pendidikan yang ditemukan dalam film yaitu: tanggung jawab, rasa hormat, dan kerjasama tim.
2. *Analisis Nilai Pendidikan pada Film Fault In Our Stars*. Ditulis oleh Mardiana Lestari, mahasiswa Sarjanawiyata Universitas Tamansiswa yang lulus tahun 2015. Ia menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter sebagai standar baik dan buruk. Nilai-nilai pendidikan karakter terkait dengan tanggung jawab, kepedulian, keadilan, amanah.
3. *Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Film Harper Lee's To Kill A Mockingbird*. Ditulis oleh Maharani Intan Ayu M, mahasiswa Sarjanawiyata Universitas Tamansiswa yang lulus pada tahun 2014. Ia menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter sebagai standar baik dan buruk: pentingnya pendidikan moral serta kelas sosial. Karakter pada film, melakukan nilai-nilai pendidikan terkait dengan tanggung jawab dan prinsip moral dalam film *Harper Lee's To Kill A Mockingbird*.

Dari analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang penulis pilih. Kesamaan antara ketiga analisis di atas dengan penelitian ini adalah bahwa ketiga analisis tersebut dan penelitian ini terfokus pada analisis nilai-nilai pendidikan. dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teori. Penelitian pertama di atas menggunakan teori George Eliot Robb dan penelitian kedua menggunakan teori Hardiningtyas. Teori yang berbeda dengan penelitian ini adalah teori *KEMENDIKNAS 2010*.

### Tinjauan Pustaka

#### 1. Nilai Pendidikan



Menurut Suwarno (38) "nilai pendidikan dalam sastra bertujuan untuk membangun karakter siswa. Studi sastra bertujuan untuk menanamkan etika, moralitas, pendidikan pada peserta didik". Dapat dikatakan bahwa dalam suatu proses pendidikan, guru harus menggunakan nilai-nilai pendidikan untuk meningkatkan karakter, kepribadian, dan persepsi siswa.

Subekti (1) menyebutkan bahwa pendidikan karakter erat kaitannya dengan karakter identitas bangsa Indonesia. Artinya pendidikan karakter dapat membentuk kepribadian seseorang. Terdapat delapan belas nilai-nilai karakter menurut Kemendiknas 2010, penjelasannya sebagai berikut:

a. Religious

Sikap dan perilaku tunduk dalam menjalankan ajaran mereka beragama, toleran terhadap pelaksanaan agama lain dan hidup harmonis dengan agama lain.

b. Jujur

Selalu berusaha membuat tingkah lakunya yang dapat dipercaya dalam setiap perkataannya, tindakan, dan pekerjaan.

c. Disiplin

Perbuatan yang menunjukkan perbuatan yang benar dan taat dalam setiap ketentuan dan peraturan.

d. Mandiri

Sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikannya tugas dan dapat memecahkan masalah dengan pikirannya sendiri.

e. Bekerja keras

Tindakan menunjukkan upaya serius dalam mengatasi setiap hambatan belajar, tugas dan memecahkan masalah dengan tepat.

f. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan metode atau solusi baru.

g. Demokratis

Cara berpikir dan bertindak yang memandang hak dan kewajiban yang sama antara dirinya dengan orang lain adalah sama.

h. Penasaran

Tindakan menunjukkan upaya untuk mengetahui pengetahuan baru yang lebih dalam dan lebih luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.



- i. Memiliki jiwa kebangsaan  
Cara berpikir dan bertindak yang mengutamakan kepentingan nasional objektif daripada kepentingan pribadi.
- j. Berjiwa patriot  
Cara berpikir dan bertindak menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan kebanggaan terhadap bangsa bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- k. Menghargai prestasi  
Sikap dan tindakan yang mendorong seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat dan menghargai keberhasilan orang lain.
- l. Bersikap ramah  
Tindakan yang menunjukkan perasaan senang untuk persahabatan, berinteraksi, dan kerja tim dengan orang lain.
- m. Cinta damai  
Sikap dan tindakan membuat orang lain merasa senang, nyaman atas kehadiran dirinya.
- n. Suka membaca  
Biasakan menyisihkan sedikit waktu untuk membaca sesuatu yang baru untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan.
- o. Peduli terhadap lingkungan  
Sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.
- p. Toleran  
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, budaya, pendapat, sikap dan tindakan orang lain.
- q. Peduli kepada masyarakat  
Sikap, dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Bertanggung jawab  
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan dan Tuhan Yang Maha Esa.

## **Metodologi Penelitian**



Penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam film *Divergent* dengan menggunakan teori *KEMENDIKNAS 2010*. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial manusia (Creswel 32). Singkatnya, berarti penelitian kualitatif menggambarkan data tanpa angka.

Objek penelitian memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan untuk penelitian. Sumber data adalah transkrip film *Divergent* yang diambil dari website. Data berupa kalimat-kalimat yang mencerminkan latar cerita dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita. Data yang diambil dari website kemudian dicocokkan dengan dialog di film *Divergent*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis teknik selama proses pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penulis mengunduh transkrip dari internet. Alamat situs webnya adalah [https://www.scripts.com/script/divergent\\_7003](https://www.scripts.com/script/divergent_7003)
- b. Penulis menonton film untuk mencocokkan transkrip dan dialog dalam film.
- c. Penulis membaca transkrip film *Divergent* untuk mengidentifikasi nilai pendidikan dalam film tersebut.
- d. Penulis menggaris bawahi dialog yang mengandung beberapa kata kunci berdasarkan *KEMENDIKNAS 2010*.
- e. Penulis mengambil kartu catatan.

Prosedur analisis data pertama adalah pengkodean, R (religius), H (jujur), T (sabar toleransi), D (disiplin), HW (kerja keras), C (kreatif), I (mandiri), DC (demokrasi), CS (rasa ingin tahu), SN (jiwa kebangsaan), AC (menghargai prestasi), F (ramah/komunikatif), LP (cinta damai), AA (menghargai prestasi), LR (suka membaca), CY (peduli masyarakat), RS (tanggung jawab), dan CE (peduli lingkungan). Kedua dekoding, penulis mendefinisikan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Divergent*. Ketiga Kategorisasi, penulis akan menempatkan nilai pendidikan menurut jenis dan fungsinya dalam sebuah tabel. Keempat konfirmasi, penulis mengklarifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Divergent*.

### Hasil dan Pembahasan



### 1. Hasil

Dari delapan belas nilai pendidikan pada teori Kemendiknas 2010, peneliti menemukan sembilan nilai pendidikan dalam transkrip film *Divergent*. Yaitu jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, ramah, cinta damai, dan peduli sosial.

### 2. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan membahas nilai-nilai pendidikan berdasarkan apa yang telah dianalisis. Data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### a. Kejujuran

Kejujuran adalah mengatakan yang sebenarnya, tidak berbohong, atau mencuri. Hal itu digambarkan dalam adegan antara Tris dan ibunya.

Ibunya bertanya tentang hasil tesnya dan Tris mengatakan yang sebenarnya tentang itu (01:08:09-01:08:27)

Pada uraian di atas, terlihat bahwa Tris mengatakan yang sebenarnya tentang hasil tes. Tris tidak pernah mengatakan kepada orang lain, namun kali ini Tris jujur saat ibunya menanyakan hasil tes.

Uraian di atas menggambarkan nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan kejujuran pada karakter Tris .

#### b. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan. Hal itu digambarkan dalam adegan antara Natalia Prior dan Tris. Tris akan pergi ke tes bakat. Di *Abnegation*, penggunaan cermin diperbolehkan oleh aturan *Abnegation*, tetapi digunakan dalam waktu yang singkat. Cermin hanya digunakan untuk memberikan rasa percaya diri. *Abnegation* menolak semua bentuk kesombongan.

Pada adegan menit ke 00:04:40-00:05:16 Ibu Tris membuka cermin, dan membiarkan Tris menatap wajahnya sejenak, tetapi ibunya menutup kembali cermin dan berkata "That's all you get, rules are rules" ( Cuma itu yang kamu dapat, aturan adalah aturan)

Dari uraian di atas, terlihat bahwa Tris mematuhi aturan untuk tidak melihat cermin dalam waktu yang lama. Tris menggambarkan nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan disiplin.

#### c. Mandiri



Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas. Hal itu digambarkan dalam adegan antara Cristina dan Tris . Di hari pertama, Tris mendapat peringkat terakhir. Dia paling lemah di antara peserta lain. Tapi di hari berikutnya, dia menjadi lebih baik, adengan tersebut dapat dilihat pada adegan berikut:

Tris melempar pisaunya dan selalu tepat sasaran, dan Cristina memuji kemajuannya .( 00:45:38-:45:54 )

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa Tris Mandiri, Tris dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

d. Bekerja keras

Kerja keras adalah berperilaku yang menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan. Digambarkan dalam adegan sebagai berikut:

Setelah Tori mengatakan “jika dia tidak akan cocok di fraksi manapun” kepada Tris. Tris kemudian berusaha keras untuk menjadi Dauntless dan Tris selalu bekerja keras selalu berlatih dan melewati setiap tes di Dauntless .(00:40:11-00:41:30)

Dari uraian di atas, Tris menunjukkan bahwa dia bekerja keras untuk lulus pelatihan menjadi Dauntless. Dari uraian tersebut terlihat nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan kerja keras serta upaya sungguh-sungguh oleh tokoh Tris.

e. Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menciptakan cara atau hasil. Di gambarkan dalam adegan sebagai berikut:

Tris yang sedang berada di lokasi permainan mendapatkan ide untuk memanjat kincir angin agar menggapai tempat yang tinggi sehingga Tris dapat melihat posisi tim lawan(Erik), dengan cara itu tim Tris dapat dengan mudah menyusun rencana untuk mengalahkan tim Erik dan menjadi pemenang.( 00:57:44-00:59:57)

Dari adegan tersebut terlihat Tris berpikir kreatif dengan cara mencari posisi tinggi untuk mngetahui tim lawan dan mengalahnya dengan muda. Dari uraian tersebut terlihat nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan kreatifitas karakter Tris.

f. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan selalu berusaha untuk belajar lebih tentang sesuatu yang ia pelajari, lihat dan dengar. Di gambarkan dalam adegan sebagai berikut:



Tris bertanya kepada Four apakah dia pindahan dari fraksi lain atau terlahir sebagai Dauntless. (00:45:10-00:45:12)

Dalam adegan tersebut terlihat jika Tris memiliki rasa ingin tahu, ia ingin mengetahui lebih jauh tentang Four.

g. Ramah

Ramah digambarkan dalam film yaitu mereka yang memiliki kepribadian yang menyenangkan, baik hati terhadap seseorang. Karakter tersebut mampu membuat orang lain menyukainya karena kepribadiannya yang baik dan mudah bergaul. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tris menabrak Cristina, Tris meminta maaf pada Cristina. kemudian mereka berkenalan dan Tris tersenyum pada Cristina. (00:23:17-00:23:21)

Dari deskripsi tersebut terlihat Tris memiliki karakter yang ramah.

h. Cinta damai

Cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mendorong diri untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Dikaitkan dengan nilai persahabatan yang sifatnya tidak suka permusuhan dan cinta damai. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tris ingin pergi ke Dauntless dan membangunkan orang-orang Dauntless dari pengaruh dibawah program simulation. (01:57:40-01:01:58:54)

Dalam adegan tersebut, Tris ingin masuk Dauntless untuk menghentikan program yang buat oleh oknum Dauntless yang dapat mengontrol orang-orang. Karena orang Dauntless di bawah simulation mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan, dengan itu Dauntless bisa membunuh orang Abnegation. Tris sangat peduli, dia ingin menghentikan perang antar fraksi tersebut.

Dari uraian di atas dapat kita lihat nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan karakter cinta damai Tris.

i. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Contoh kepedulian sosial pada adegan seperti seseorang yang selalu mengkhawatirkan keluarganya, tetangga atau orang lain dan ingin melindungi mereka. Nilai tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tris membantu Wanita tua membawakan barang-barangnya. (00:05:49-00:05:49)





Dari adegan tersebut, kita bisa melihat Tris memiliki karakter membantu orang lain.

Adegan lain bisa kita lihat yaitu:

Tris mencemaskan orang tuanya, ketika Caleb berkata Erudite ingin menyerang Abnegation . (01:26:05-01:26:28)

Pada adegan di atas terlihat Tris mengkhawatirkan kedua orang tuanya. Dari uraian tersebut terlihat nilai-nilai pendidikan yang berkaitan dengan kepedulian sosial terhadap karakter Tris .

### Simpulan

Dalam film *Divergent* terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang penulis analisis. Dari delapan belas nilai pendidikan karakter menurut *KEMENDIKNAS 2010* terdapat sembilan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Divergent*. Nilai-nilai pendidikan karakter yang meliputi: jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, ramah, cinta damai, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film ini sangatlah baik dan menarik untuk kita tanamkan pada diri kita, karena nilai-nilai tersebut bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### Daftar Pustaka

- Craswell, John W. *Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. London: Penerbit SAGE, 2014. Cetak.
- Hornby, AS *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press, 2015. Cetak.
- Laggulung, Hasan. *Manusia Islam: Suatu Analisa sosial- psikologikal*. Kuala Lumpur: Pustaka Antara.1973. Mencetak.
- Menteri Pendidikan Nasional. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta, Indonesia: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. Cetak
- Subekti, NB (2015, 24 Oktober). Pendidikan Karakter yang Mengindonesiakan, *Koran Sindo* .p.1.
- Suwarno, W. *Dasar-dasar ilmu kesastraan* . Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006. Cetak